

NASKAH PUBLIKASI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG IMUNISASI
DASAR DENGAN KEIKUTSERTAAN DALAM
IMUNISASI DASAR PADA BAYI DI PUSKESMAS
MASBAGIK BARU**



ABDUL GONIE SUKRON
NIM : 113124157

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1)
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) HAMZAR
LOMBOK TIMUR
2025**

PERSETUJUN NASKAH PUBLIKASI

Skripsi Atas Nama Abdul Gonie Sukron NIM. 113124157 dengan judul "Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Dengan Keikutsertaan Dalam Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Puskesmas Masbagik Baru".

Telah memenuhi syarat dan disetujui :

Pembimbing I

Tanggal

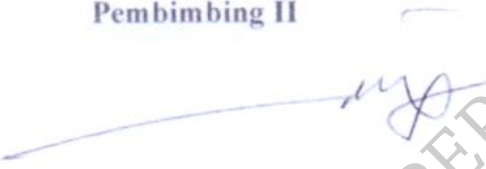


Ns.Ririnnisahawaitun.,M.Kep
NUPTK. 1936766667237032

(14 - 7 - 25)

Pembimbing II

Tanggal



Drs.H.Muh.Nagib.,M.Kes
NUPTK. 9908002131

(14 - 7 - 25)

Mengetahui
Program Studi S1 Ilmu Keperawatan
Ketua,



Ns.Dina Alfiana Ikwani.,M.Kep
NUPTK. 664076667238002

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG IMUNISASI DASAR DENGAN KEIKUTSERTAAN DALAM IMUNISASI DASAR PADA BAYI DI PUSKESMAS MASBAGIK BARU

Abdul Gonie Sukron¹, Ririnnisahawaitun², H.Muh.Nagib³

¹ Mahasiswa S1 Pendidikan Bidan, Sekolah Tinggi Ilmu

Kesehatan Hamzar

² Dosen S1 Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan

Hamzar

³ Dosen S1 Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan

Hamzar

Abstrak

Latar Belakang : Imunisasi adalah suatu upaya untuk menimbulkan atau meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit sehingga bila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan.

Tujuan : Untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar dengan keikutsertaan dalam imunisasi dasar pada bayi di Puskesmas Masbagik Baru tahun 2025.

Metode : Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *kuantitatif* dengan rancangan *Cross Sectional*. Rancangan penelitian *Cross Sectional* (potong lintang) yaitu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran/observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat.

Hasil : Berdasarkan hasil output uji statistik Rank Spearman di dapatkan *P Value* sebesar 0.029. Hal ini menunjukkan bahwa *p-value* ($0,029 < \text{nilai } \alpha (0,05)$). Dapat menunjukkan bahwa H_0 ditolak, dapat diartikan bahwa terdapat hubungan Pengetahuan Ibu tentang Imunisasi Dasar dengan Keikutsertaan Imunisasi Dasar pada Bayi di Puskesmas Masbagik Baru Tahun 2025.

Simpulan : Terdapat Hubungan yang signifikan antara Terdapat hubungan pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar dengan keikutsertaan dalam imunisasi dasar pada bayi di Puskesmas Masbagik Baru (Desa Masbagik Utara) Tahun 2025 dengan nilai *p-value* yang diperoleh sebesar 0,029 ($p < 0,05$).

Kata Kunci : Hubungan pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar dengan keikutsertaan dalam imunisasi dasar pada bayi di Puskesmas Masbagik Baru 2025.

Abstract

Background: Immunization is an effort to actively induce or enhance a person's immunity against a disease so that if they are exposed to the disease in the future, they will not get sick or will only experience mild illness.

Objective: To determine the relationship between mothers' knowledge about basic immunization and participation in basic immunization for infants at the Masbagik Baru Community Health Center in 2025.

Method: The research used in this study is quantitative with a cross-

sectional design. A cross-sectional design is a type of research that emphasizes the time of measurement/observation of independent and dependent variable data only once at one point in time.

Result: Based on the Rank Spearman statistical test output, a P-value of 0.029 was obtained. This shows that the p-value ($0.029 < \alpha (0.05)$), indicating that H_0 is rejected. It can be interpreted that there is a relationship between mothers' knowledge about basic immunization and participation in basic immunization for infants at the Masbagik Baru Community Health Center in 2025.

Conclusion: There is a significant relationship between mothers' knowledge about basic immunization and participation in basic immunization for infants at the Masbagik Baru Community Health Center (Masbagik Utara Village) in 2025, with a p-value of 0.029 ($p < 0.05$).

Keywords: Relationship between mothers' knowledge about basic immunization and participation in basic immunization for infants at Masbagik Baru Health Center 2025.

I. PENDAHULUAN

Imunisasi adalah suatu upaya untuk menimbulkan atau meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit sehingga bila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Imunisasi juga merupakan upaya nyata pemerintahan untuk mencapai *Millenium Development Goals* (MDGs), khususnya untuk menurunkan angka kematian anak. Indikator keberhasilan pelaksanaan Imunisasi diukur dengan pencapaian *Universal Child Immunization* (UCI) yaitu $> 80\%$ dari jumlah bayi yang ada di Desa atau Kelurahan tersebut sudah mendapatkan imunisasi lengkap, yaitu terdiri dari *Bacillus Calmette Guérin* (BCG), Hepatitis B, DPT-HB, Polio, dan Campak (Prabhakara, 2017)

Berdasarkan data dari *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2022, jumlah bayi yang tidak mendapatkan imunisasi atau disebut dengan zero dose di tingkat global yaitu 14.3 juta bayi. Data ini menunjukkan penurunan dari tahun 2021 yaitu 18,1 juta bayi, kondisi ini sudah hampir menyamai situasi saat sebelum pandemi di tahun 2019 (12.9 juta bayi) (Kemenkes 2024).

Menurut hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2023 menunjukkan AKN sebesar 15 per 1.000 kelahiran hidup, AKB 24 per 1.000 kelahiran hidup, dan AKABA 32 per 1.000 kelahiran hidup. Berbagai faktor dapat menyebabkan penurunan kematian

angka bayi adalah dengan dukungan peningkatan akses pelayanan kesehatan antara lain peningkatan imunisasi dasar yang mana dapat menurunkan penyebab kematian bayi antara lain difteri dan campak (Prabhakara, 2017)

Pada tahun 2023 imunisasi dasar lengkap di Indonesia sebesar 93,7%. Angka ini sudah memenuhi target Renstra tahun 2019 yaitu sebesar 93%. Cakupan masing-masing jenis imunisasi adalah sebagai berikut pada tahun 2019 cakupan imunisasi BCG 90,1%, cakupan DPT 95,9%, cakupan polio 90,7%, cakupan campak 94,9%, cakupan hepatitis B 88,1% (Alhogbi, 2019)

Pada tahun 2023 cakupan UCI, Di Nusa Tenggara Barat (79,1%). Dari 10 Kabupaten/Kota, 4 diantaranya seperti Lombok Timur, Kabupaten Bima, Lombok Utrar, Dan Kota Bima, Cakupan Imunisasi di atas 90,0%. Disusul Lombok Barat, Lombok Tengah, Dan Kabupaten Dompu dengan capaian di atas 80,0%. Adapun Tiga daerah lain yang masih di bawah 80,0%, yakni Kabupaten Sumbawa 79,1%, Kota Mataram 71,4%, dan yang terendah Kabupaten Sumbawa Barat di angka 67,5% (Ntbprov 2023) Pada tahun 2023 cakupan UCI, Di Lombok timur . Dari 35 Puskesmas sebanyak 105,7 % (Dasbor Satu sehat Lotim 2023)

Upaya untuk menurunkan AKB adalah salah satunya dengan pelaksanaan imunisasi. Ibu yang dapat melaksanakan imunisasi lengkap kepada bayinya dapat mencegah timbulnya penyakit pada

bayi yang dapat menyebabkan kecacatan dan kematian. Pemberian imunisasi pada bayi tidak hanya untuk pencegahan penyakit pada anak saja tetapi dapat mencegah penularan pada bayi lain.

Beberapa alasan bayi tidak mendapatkan imunisasi dengan lengkap yaitu karena kurangnya pengetahuan ibu tentang kebutuhan, kelengkapan imunisasi dan takut akan persepsi yang salah dari masyarakat tentang imunisasi. Ibu memiliki peran penting dalam program imunisasi dasar pada bayi. Imunisasi yang diberikan kepada bayi juga merupakan tanggung jawab orang tua terhadap bayinya. Pengetahuan ibu tentang imunisasi mempengaruhi pemberian imunisasi pada bayi. Bila pengetahuan ibu akan imunisasi kurang dan tidak merasa butuh imunisasi maka akan mempengaruhi pemberian, jadwal pemberian dan kelengkapan pemberian imunisasi pada bayi dan akan berdampak pada timbulnya penyakit pada bayi. Apabila pengetahuan ibu akan imunisasi baik maka diharapkan pemberian imunisasi dapat sesuai dengan jadwal pemberian yang sudah ditentukan sehingga akan dapat menurunkan AKB dan meningkatkan status kesehatan masyarakat (Setyaningsih, 2019).

Studi pendahuluan yang di lakukan di Puskesmas Masbagik Baru terdapat 29 Pos yang terbagi menjadi 3 Desa yakni, Desa Masbagik Utara berjumlah 12 Pos dengan sasaran berjumlah 236 bayi, Desa Masbagik Utara Baru Berjumlah 7 Pos dengan sasaran berjumlah 131 bayi, dan Desa Masbagik Timur Berjumlah 10 Pos dengan sasaran berjumlah 170 bayi, di mana data ini didapat dari program Imunisasi Puskesmas Masbagik Baru. Maka peneliti menguji terlebih dahulu 3 orang Ibu sebagai sampel responden tentang Pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar dengan keikutsertaan dalam imunisasi pada bayi di Puskesmas Masbagik Baru.

Pengetahuan Ibu tentang Imunisasi	Frekuensi (1)	Presentase (%)
Kurang Baik	47	67,1%
Cukup Baik	13	18,6%
Baik	10	14,3%
Total	70	100,0%

Yang tingkat pengetahuan kurang baik dapat disimpulkan dengan beberapa pertanyaan yang di ajukan peneliti antara lain, Apakah yang ibu ketahui tentang imunisasi dasar, Apakah ibu mengetahui

manfaat imunisasi dasar, Apakah ibu selalu membawa bayinya Imunisasi setiap jadwal posyandu, Apakah ibu tau setelah bayi di berikan imunisasi ada beberapa jenis vaksin dapat menyebabka demam ringan, Apakah ibu tau jenis jenis vaksin yang diberikan di Posyandu, Apakah ibu Tau kondisi antara boleh atau tidaknya bayi berikan imunisasi di Posyandu, Apakah ibu tau jadwal pemberian vaksin pada bayi saat imunisasi. Dari beberapa pertanyaan peneliti yang ditanyakan ke beberapa responden terdapat responden memberikan jawaban yang kurang mengetahui tentang Imunisasi dasar beserta manfaat, jenis jenis dari Imunisasi dasar dan dampak dari Imunisasi dasar. Hal ini menunjukkan bahwa peran pengetahuan Ibu tentang imunisasi dasar sangat berpengaruh terhadap pemberian imunisasi dasar pada bayi. Maka peneliti tertarik untuk meneliti apakah ada pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar lengkap mempunyai hubungan dengan keikutsertaan dalam imunisasi dasar pada bayi di Puskesmas Masbagik Baru.

II.METODE PENELITIAN

Populasi merupakan seluruh subjek atau objek dengan karakteristik tertentu yang akan di teliti. Bukan hanya objek atau subjek yang dipelajari saja tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subjek atau objek tertentu. Populasi dalam penelitian adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2016).

Populasi dalam penelitian ini adalah sebagian ibu yang mempunyai bayi berumur 9-12 bulan di Desa Masbagik Utara pada bulan April-Mei Tahun 2025 di Puskesmas Masbagik Baru Kabupaten Lombok Timur sebanyak 236 populasi dengan batas waktu penelitian.

III.HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian

i. Analisis Univariat

1. PengetahuanIbutentang Imunisasi Dasar Pada Bayi di Puskesmas Masbagik Baru Tahun 2025

Tabel 4.1 Pengetahuan Ibu tentang Imunisasi Dasar pada Bayi di Puskesmas Masbagik Baru tahun 2025

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas didapatkanhasil bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi dari 70 responden terdapat 47 orang (67,1%) memilki pengetahuan kurang, 13 orang (18,6 %)

memiliki pengetahuan cukup, dan 10 orang (14,3%) memiliki pengetahuan baik

2. Keikutsertaan Dalam Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Puskesmas Masbagik Baru Tahun 2025

Tabel 4.2 Frekuensi Keikutsertaan dalam Imunisasi Dasar pada Bayi di Puskesmas Masbagik Baru tahun 2025

Keikutsertaan dalam Imunisasi Dasar pada Bayi	Frekuensi (1)	Presentase (%)
Tidak Lengkap	44	62,9%
Lengkap	26	37,1%
Total	70	100,0%

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas didapatkan hasil bahwa keikutsertaan dalam imunisasi dasar pada bayi dari 70 orang terdapat 44 orang (62,9 %) yang anaknya mendapatkan imunisasi secara tidak lengkap dan 26 orang (37,1%) yang anaknya mendapatkan imunisasi secara lengkap.

2. Analisis Bivariat

Dalam penelitian ini dilakukan menggunakan uji chi square yang bertujuan untuk melihat Hubungan pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar dengan keikutsertaan dalam imunisasi dasar pada bayi di Puskesmas Masbagik Baru tahun 2025.

Tabel 4.3 Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Imunisasi dengan Keikutsertaan dalam Imunisasi Dasar Pada Bayi di Puskesmas Masbagik Baru

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa ibu yang memiliki pengetahuan baik dengan status imunisasi dasar lengkap berjumlah 9 orang (12,9%) sedangkan ibu yang memiliki pengetahuan yang baik dengan status imunisasi dasar tidak lengkap berjumlah 1 orang (1,4%). Ibu yang memiliki pengetahuan cukup dengan status imunisasi dasar lengkap berjumlah 6 orang (8,6%) sedangkan ibu yang memiliki pengetahuan cukup dengan status imunisasi dasar tidak lengkap berjumlah 7 orang (10,0%). Dan ibu yang memiliki pengetahuan kurang baik dengan status imunisasi dasar lengkap berjumlah 11 orang (15,7%) sedangkan ibu yang memiliki pengetahuan kurang baik dengan status imunisasi dasar tidak lengkap berjumlah 36 orang (51,4%).

Berdasarkan hasil output uji statistik *Rank Spearman* di dapatkan *P Value* sebesar 0.02. Hal ini menunjukkan bahwa *p-value* (0,029) < nilai α

(0,05). Dapat menunjukan bahwa H_0 ditolak, dapat diartikan bahwa terdapat hubungan Pengetahuan Ibu tentang Imunisasi Dasar dengan Keikutsertaan Imunisasi Dasar pada Bayi di Puskesmas Masbagik Baru Tahun 2025.

IV. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian “Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Imunisasi Dasar dengan keikutsertaan Dalam Imunisasi Dasar Pada bayi di Puskesmas Masbagik Baru Tahun 2025” didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- Tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi Dasar di Puskesmas Masbagik Baru (Desa Masbagik Utara) diperoleh dari 70 responden menunjukan hasil tertinggi sebanyak 47 responden (67,1%) memiliki pengetahuan imunisasi kurang baik. Pengetahuan kurang baik ini yang dapat menyebabkan ketidaklengkapan dalam pemberian imunisasi dasar pada bayi.
- Keikutsertaan dalam imunisasi dasar pada bayi di Puskesmas Masbagik Baru(Desa Masbagik Utara) diperoleh dari 70 responden menunjukan hasil tertinggi sebanyak 44 responden (62,9%) tidak lengkap dalam pemberian imunisasi dasar.
- Terdapat hubungan pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar dengan keikutsertaan dalam imunisasi dasar pada bayi di Puskesmas Masbagik Baru (Desa Masbagik Utara)

Pengetahuan Ibu tentang Imunisasi Dasar	Keikutsertaan dalam Imunisasi Dasar pada Bayi						<i>P Value</i>
	Lengkap		Tidak Lengkap		Total		
	n	%	n	%	n	%	
Baik	9	12,9%	1	1,4%	10	14,3	0,029
Cukup	6	8,6%	7	10,0%	13	18,6	
Kurang Baik	11	14,3%	36	51,4%	47	67,1	
Total	26	37,1	44	62,9	70	100%	

Tahun 2025 dengan nilai *p-value* yang diperoleh sebesar 0,029 ($p < 0,05$).

DAFTAR PUSTAKA

Alhogbi, B. G. (2019). Profil Kesehatan Jawa Barat. *Profil Kesehatan Indonesia Jawa Barat Tahun 2019*, 53(9), 21–25.

<http://www.elsevier.com/locate/scp>

Azis, A., Nurbaya, S., & Sari, A. P. (2020). *Pattingalloang*. 15, 168–174.

Fauziah, A., & Sudarti. (2016). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Ketepatan Waktu Melakukan Imunisasi Pada Bayi Di BPS Sri Martuti, Piyungan, Bantul, Yogyakarta. *Jurnal Medika Respati*, 11(4), 110.

Fitria. (2013). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).

Gulo, W. (n.d.). *Metodologi Penelitian*.

Hariyadi, M. K. (2018). Vol. XII Jilid I No.79 Januari 2018 *MENARA Ilmu*.12(79), 166–173.

Hijani, R., Nauli, F. A., & Zulfitri, R. (2015). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Terhadap Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Dumai Kota Kelurahan Dumai Kota. *Universitas Riau*, 1(1), 1–9. <https://media.neliti.com/media/publications/184880-ID-hubungan-pengetahuan-ibu-tentang-imunisa.pdf>

Kemendes RI. (2022). Situasi Dan Analisa Imunisasi. In *Kemendes Kesehatan Indonesia* (pp. 1–8).

Kemendes Kesehatan RI. (2023). Kemendes Kesehatan Republik Indonesia. In *Kemendes Kesehatan RI. Sekretariat r Jenderal. Rencana Strategis Kemendes Kesehatan Tahun Rencana Strategis Kemendes Kesehatan*

Tahun. <https://doi.org/351.077>

Keperawatan, J., Kemendes, P., & Utara, S. (2019). *Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Imunisasi Pada Bayi 0-12 Bulan di UPT Puskesmas Pancur Batu Kab . Deli Serdang Tahun 2019 The Mother ' s Knowledge About Giving Immunization to Infants 0 -12 Months at the UPT Health Center Pancur Batu Maulida Rahma*. 2019.

Naional, K. E. P. dan P. K. N. K. K. R. I. (2017). Pedoman dan Standar Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional. *Kemendes Kesehatan RI*, 1–158.

<http://www.depkes.go.id/article/view/17070700004/program-indonesia-sehat-dengan-pendekatan-keluarga.html>

Nugrawati, N., Diii, P., Stikes, K., & Makassar, A. (2019). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Terhadap Imunisasi Lengkap Pada Balita. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Pencerah*, 8(1), 2656–8004. <https://stikesmu-sidrap.e-journal.id/JIKP/article/view/104/95>

Nur Intan Sari, D. (2016). *Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Imunisasi Dasar dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Di Wilayah Kerja Puskesmas Bendo Kabupaten Magetan*. Volume 9 N.

Nursalam. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis*

(P. P. Lestasi (ed.); 4th ed.). Salemba Medika.

Prabhakara, G. (2017). Health Statistics (Health Information System). In *Short Textbook of Preventive and*

Social Medicine. https://doi.org/10.5005/jp/books/11257_5

Rahmi, N., & Husna, A. (2018). Faktor yang Mempengaruhi Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 4(2), 209. <https://doi.org/10.33143/jhtm.v4i2.222>

Septiani, M., & Mita, Z. (2020). Hubungan Pengetahuan Ibu Dan Dukungan Keluarga Dengan Cakupan Pemberian Imunisasi Dasar Pada Balita Di Desa Sangso Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 6(2), 911.

<https://doi.org/10.33143/jhtm.v6i2.1071>

Setyaningsih, P. H. (2019). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Di Wilayah Kerja Puskesmas Larangan Utara Kota Tangerang. *Edu Dharma Journal: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 44. <https://doi.org/10.52031/edj.v3i2.6>

Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *DASAR METODOLOGI PENELITIAN* (Ayup

(ed.); 1st ed.). Literasi Media.

Sulistyoningrum, D., & Suharyo. (2017). Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Usia 9-12 Bulan Dan Faktor Determinan Di Kelurahan Randusari Kota Semarang Tahun 2017. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 17(1), 35–50.

Yuniarti, S., & Rivera, D. A. (2018). *Hubungan Pemberian Imunisasi Dasar Dengan Tumbuh Kembang Balita Diposyandu 07 Desa Sukarapih Wilayah Kerja Puskesmas Tambelang Kabupaten Bekasi*. 1(1).

Yusup, F. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif.

Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan, 7(1), 17–23. <https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2100>